

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian, observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan penulis di Rutan Pondok Bambu, Jakarta Timur. Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi yang terjadi antara Petugas Rutan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap sebelum kegiatan. Pada tahap ini, sebelum melakukan kegiatan pembinaan, unit kegiatan harus membuat Bon atau secarik kertas yang tertulis nama – nama WBP yang mengikuti kegiatan pembinaan, kemudian bon tersebut diberikan kepada penjagaan, setelah itu penjagaan memberikan ke Petugas Paste atau sipir yang menjaga kamar tahanan dari WBP.

Tahap kedua adalah tahap kegiatan pembinaan dimana Petugas Rutan selaku komunikator menyampaikan pesan yang berisi informasi, edukasi, dan motivasi kepada Warga Binaan Pemasyarakatan. Sehingga berdampak kepada Warga Binaan Pemasyarakatan menjadi mempunyai bekal baik dari segi kepribadian maupun kemandirian. Tahap ketiga, tahap setelah kegiatan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan kembali ke kamar tahanan sesuai dengan bon yang diminta unit kegiatan.

2. Interaksi Komunikasi antara Petugas Rutan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan memberikan manfaat bagi Petugas Rutan maupun WBP. Kegiatan pembinaan terdapat banyak budaya, suku, dan bahasa yang

berbeda maka dari itu dengan komunikasi perbedaan tersebut bukan suatu permasalahan yang signifikan. Dengan komunikasi pula Petugas Rutan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan mempunyai toleransi yang tinggi, sabar, mempunyai lebih banyak teman, dan meningkatkan kepercayaan diri. Serta dengan komunikasi dapat mengembangkan diri baik secara teoretis maupun praktis..

3. Pola komunikasi yang dibentuk oleh Rutan Pondok Bambu, Jakarta Timur memberikan dampak positif bagi Warga Binaan Pemasyarakatan maupun bagi Petugas Rutan. Dengan interaksi yang terjadi diantara mereka kegiatan pembinaan serta hubungan antara Warga Binaan Pemasyarakatan dengan Petugas Rutan Pondok Bambu terjalin sudah seperti keluarga. Sehingga mempermudah tujuan dari kegiatan pembinaan Rutan Pondok Bambu, Jakarta Timur yaitu; memberikan bekal kemandirian maupun kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan, Rutan Pondok Bambu, Jakarta Timur. Pesan yang disampaikan oleh Petugas Rutan dengan WBP berisikan pesan pesan informatif, edukasi dan motivasi. Saluran yang dipilih dalam menyampaikan pesan tersebut dengan saluran formal pada kegiatan kepribadian dan informal pada kegiatan kemandirian.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan penulis, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- A. Rutan Pondok Bambu, Jakarta Timur.
  1. Petugas kegiatan pembinaan diharapkan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan jenis kegiatan yang dibinanya. Contohnya pada kegiatan pembinaan

kemandirian Agama Budha. Petugas yang menjadi pembina kegiatan kurang mempunyai kompeten di agama Budha dan tidak beragama Budha. Komunikator juga bertugas sebagai sumber yang dipercaya oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, karena lewat Petugas Rutan yang menjadi komunikator, keberhasilan tujuan kegiatan pembinaan dapat dicapai.

2. Petugas Rutan harus berbaur dengan Warga Binaan Pemasyarakatan yang bukan WBP pada kegiatan yang dibinanya. Dengan hubungan baik yang terjalin antara Petugas Rutan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan, WBP akan merasa lebih nyaman seperti berada di lingkungan keluarganya sendiri. Sehingga tujuan dari kegiatan pembinaan dapat tercapai lebih mudah.
3. Dianjurkan untuk mengadakan evaluasi dari kegiatan pembinaan dari masing masing unit kegiatan. Apakah dengan kegiatan pembinaan yang sudah terjadi mempunyai efek positif bagi Warga Binaan Pemasyarakatan maupun Petugas Rutan. Evaluasi yang dimaksud adalah dengan mengikuti perkembangan WBP dari aspek kepribadianya maupun kemandiriannya. Dengan evaluasi secara berkala dapat memberikan indikator bagaimana pola komunikasi yang baik dan benar.

#### B. Akademik

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap bahasa yang digunakan antara Warga Binaan Pemasyarakatan ke Warga Binaan Pemasyarakatan lainnya yaitu Bonseng.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap komunikasi antar personal Petugas Rutan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan.